

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada Ny. N dengan asma bronkial di ruang UGD Rumah Sakit Datu Kandang Haji Balangan, maka penulis menyimpulkan bahwa:

5.1.1 Pengkajian Keperawatan

Pengkajian pada Ny. N mengalami sesak nafas yang berulang dan kambuh pada malam dan pagi hari. Pasien mengatakan sesak napas dirasakan sejak \pm 3 jam yang lalu, terdengar suara wheezing, frekuensi napas 30x/menit, napas pasien tampak tersengal-sengal, serta adanya retraksi dinding dada, pasien tampak lemas dan gelisah, bibir pasien tampak sianosis serta *dyspnea* saat bernapas, terdapat keluhan sesak napas dan batuk berdahak 3 hari sebelum masuk ke rumah sakit, dan terdapat hasil laboratorium yaitu jumlah leukosit 19.900 uL.

5.1.2 Diagnosa Keperawatan

Diagnosa yang muncul pada kasus ini yaitu pola nafas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya napas yang ditandai dengan keluhan sesak, dan adanya peningkatan respirasi.

5.1.3 Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan dibuat sesuai dengan standar SDKI, bertujuan untuk mengurangi sesak, aktivitas terpenuhi dan keluhan lemas menurun, resiko infeksi menurun dan jumlah leukosit menurun. Monitor pola napas, monitor bunyi napas, posisikan semi fowler, berikan oksigen (5liter/i), ajarkan teknik napas dalam, kolaborasi pemberian Fulmicort dan Combivent untuk nebulizer.

5.1.4 Implementasi Keperawatan

Implementasi ini dilakukan selama 3 jam dengan durasi melakukan tindakan relaksasi napas dalam 5-10 menit. Selain itu dilakukan juga pengkajian sebelum melakukan teknik relaksasi napas dalam dan sesudah melakukan teknik relaksasi napas dalam. Serta pantau kembali tanda-tanda vital pasien.

5.1.5 Evaluasi Keperawatan

Evaluasi dilakukan semua rencana tindakan sudah diberikan sesuai dengan diagnosa pola napas dan bersihan jalan napas, klien mengatakan sesak dan batuk sudah berkurang dengan RR 20x/menit. Perawatan Klien dilanjutkan di ruangan.

5.1.6 Dilakukan dokumentasi asuhan keperawatan pada Ny. N dengan kasus asma bronkial yang mengalami pola napas tidak efektif dengan teknik relaksasi napas dalam di ruang UGD RSDKH Balangan.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Profesi Keperawatan

Hasil asuhan keperawatan ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi profesi keperawatan dalam mengembangkan wawasan dan pengetahuan khususnya tentang penanganan untuk pola napas tidak efektif dengan cara melakukan teknik relaksasi napas dalam untuk membantu mengurangi sesak dan menormalkan respirasi, serta sebagai bahan referensi bagi mahasiswa.

5.2.2 Bagi Pasien Dan Keluarga

Diharapkan bagi Pasien agar rutin memeriksakan kesehatannya di pelayanan kesehatan agar asma Pasien dapat terkontrol. Teknik napas dalam ini dapat menjadi alternative terapi nonfarmakologi untuk mengontrol respirasi pada penderita pasien asma dan diharapkan juga

Pasien dapat selalu menerapkan terapi teknik napas dalam untuk menurunkan respirasi apabila merasakan frekuensi nafas cepat.

5.2.3 Bagi Institusi

Diharapkan karya tulis ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan referensi dalam intervensi keperawatan untuk menurunkan respirasi pada pasien asma.